

Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Bersama (Joint Product Cost Method) pada PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda

Rina Wahyuni¹

¹Fakultas Ekonomi, Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

Riena_ca3m@Yahoo.co.id

ABSTRAK

Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Harga Pokok bersama (Joint Product Cost Method) pada PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda. PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kapal yang menghasilkan dua jenis produk kapal dari satu atau beberapa macam bahan baku dalam satu proses produksi seperti kapal tarik (Tag boat), Kapal LCT (Landing Craft Tank), dan menerima perbaikan – perbaikan mesin-mesin kapal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok produksi untuk masing – masing produk, untuk mengetahui informasi mengenai unsur-unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi dan untuk mengetahui perbedaan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dan harga pokok produksi (Joint Product Cost Method). Dari hasil penelitian diketahui Harga Pokok per produksi pada tahun 2011 untuk kapal Tug Boat adalah Rp. 16.774.942.813,00, kapal LCT 31 M adalah Rp. 16.774.942.813,00 dan LCT 37 M adalah Rp. 22.366.590.418,00. Jadi ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara harga pokok produksi dan harga pokok bersama menurut penulis dan perusahaan dinyatakan sama.

PENDAHULUAN

Kondisi persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar antar perusahaan membuat pihak manajemen perusahaan membuat pihak manajemen perusahaan harus mempunyai informasi yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam suatu perusahaan baik mengenai produk yang dihasilkan biaya yang dikeluarkan, harga jual produk dan sumber daya yang tersedia, dan peluang pasar yang tersedia di samping perusahaan – perusahaan sejenis yang dijadikan sebagai barometer. Banyak faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu faktor yang sangat penting adalah penggunaan

informasi yang akurat dalam artian bahwa nantinya dapat dipergunakan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda merupakan perusahaan yang memproduksi kapal yang menghasilkan dua jenis produk kapal dan satu atau beberapa macam bahan baku dalam satu proses produksi seperti kapal teknik (Tug Boat), Kapal LCT (Landing Craft Tank), dan menerima perbaikan – perbaikan mesin-mesin kapal, oleh karenanya dalam penentuan harga pokok produksinya PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda menggunakan system harga pokok proses produksinya. Dimana harga pokok per unit diperoleh dengan cara membagi biaya

produksi yang dikeluarkan selama satu periode dengan jumlah produk yang dihasilkan pada periode yang bersangkutan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti persoalan harga pokok bersama terhadap harga pokok produksi maka yang dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah ada perbedaan yang telah diterapkan oleh PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda dengan perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan metode Harga Pokok Bersama (Joint Product Cost Method).”

Tinjauan Pustaka

Akuntansi sering dikaitkan sebagai suatu teori dalam pencatatan baik berupa mengidentifikasi, peringkasan, dan penafsiran terhadap suatu informasi akuntansi yang tujuan akhirnya adalah suatu laporan akhir menurut American Accounting Association seperti dikutip oleh Soemarsono SR (2004 : 5) definisi akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Al-Haryono Jusup (2005 : 4) mendefinisikan akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan suatu organisasi.

Apabila diterjemahkan secara bebas akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari tiga aktivitas : identifikasi, pencatatan dan mengkomunikasikan kejadian – kejadian ekonomi yang terjadi dalam suatu organisasi (bisnis atau non bisnis) untuk

para pengguna yang tertarik dengan informasi tersebut.

Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan di duga tidak ada perbedaan yang telah diterapkan oleh PT. Pelayaran Mira Mirza Thota di Samarinda dengan perhitungan Harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok bersama (Joint Product Cost Method) menurut teori.

Metodologi penelitian

Dalam pembahasan mengenai definisi operasional / disini penulis juga menguraikan objek yang diteliti yaitu oleh PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kapala tarik (Tug Boat), LCT (Landing Craft Tank), jasa transportasi air dan menerima perbaikan mesin-mesin kapal.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, rumus harga pokok persatuan, harga pokok satuan fisik dengan metode harga pokok proses, laporan biaya produksi

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif yang di dukung oleh dasar teori dan metode pendekatan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Dari perhitungan diketahui bahwa harga pokok produksi yang di tetapkan oleh PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda dengan menggunakan metode satuan fisik pada tahun 2011 untuk kapal Tug Boat adalah Rp. 16.774.942.813,00, kapal LCT 31 M adalah Rp. 16.774.942.813,00 dan Kapal LCT 37 M adalah Rp. 22.366.590.418,00 sedangkan menurut penulis harga pokok produksi kapal Tug Boat adalah Rp.

16.774.942.813,00 kapal LCT 31 M adalah Rp. 16.74.942.813,00 dan kapal LCT 37 adalah Rp. 22.366.590.418,00. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan antara harga pokok produksi masing-masing produksi menurut hasil penulis dengan harga pokok produksi masing-masing produk menurut perusahaan, karena hasil perhitungan untuk masing-masing jenis produk menunjukkan angka yang sama

Terima Kasih

Dalam kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ica Robin Jonathan,MM,M.Si selaku dekan fakultas Ekonomi UNTAG dan sebagai penguji
2. Bapak Drs.Adi Suroso, MM dan Ibu Rina Masyithoh, SE,M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, petunjuk dan nasehat untuk mengarahkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Direktur dan staf karyawan PT. Pelayaran Mira Mirza Thoha di Samarinda yang telah membantu memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Skripsi ini dipersembahkan kepada Alm. Ayahanda tercinta dan Ibu yang telah memberikan semangat untuk terus melanjutkan ke alih jenjang ke SI dengan penuh kasih sayang dan kedisiplinan.
5. Buat suami ku terima kasih atas dorongan semangatnya dan untuk anak ku tersayang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al. Haryono Jusuf, 2003, Dasar-dasar Akuntansi, jilid 2 edisi keenam, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi YKPN, Yogyakarta
- [2] Baridwan, Zaki, 2000 Intermediate Accounting, edisi Ketujuh, cetakan kelima, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [3] Basu Swastha DH dan Irawan, 2000, Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Kedua Cetakan ke delapan, Liverty Offset, Yogyakarta
- [4] Gito Sudarmo, Indriyo dan Basri, 2002, Manajemen Keuangan, edisi Keempat, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- [5] Kamaruddin Akmad, 2000, Akuntansi Manajemen, Dasar-dasar konsep biaya & pengambilan keputusan, Edisi I, Cetakan Ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.